eBulletin IDEOLOGI

EDISI 34
AGUSTUS
2026

TIM KONTEN MPP PKS

Salam Redaksi

Assalamu'alaikum..

Islam sebagai rahmatan lil 'alamin bukan sekadar asas organisasi, melainkan ruh perjuangan yang menuntun hadirnya politik sebagai jalan dakwah, pelayanan, dan pengabdian kepada bangsa. Dalam konteks Indonesia yang majemuk, nilai-nilai Islam diwujudkan melalui ikhtiar membangun keadilan, memperkuat persaudaraan, serta menghadirkan kemaslahatan bagi seluruh rakyat tanpa membedakan latar belakang agama, suku, maupun budaya. Sejalan dengan itu, keadilan menjadi titik temu antara nilai-nilai Islam dan cita-cita kebangsaan Indonesia.

Berangkat dari semangat tersebut, tulisan ini menguraikan bagaimana asas Islam yang rahmatan lil 'alamin diterjemahkan ke dalam kehidupan kebangsaan melalui sikap tawazun, tawasuth, dan tasamuh, serta diwujudkan dalam pelayanan publik dan tata kelola yang berkeadilan. Dengan demikian, dakwah kebangsaan tidak berhenti pada simbol dan identitas, tetapi menjadi ikhtiar nyata untuk mewujudkan Indonesia Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selamat Membaca...

MPP PKS

eBuletin IDEOLOGI

Diterbitkan oleh Majelis Pertimbangan Pusat (MPP)
Partai Keadilan Sejahtera

Media sosialisasi Konsepsi Dasar Partai (KDP) baik AD/ART, Falsafah, Platform, GBKP, Renstra PKS, dll.

Menjabarkan secara jelas dan padat KDP untuk pengokohan IDEOLOGI Partai.

Karenanya penting dibaca dan dihayati bagi pimpinan dan kader PKS. Juga untuk edukasi masyarakat luas agar lebih mengenal perjuangan PKS.

ASAS ISLAM YANG RAHMATAN LIL 'ALAMIN
Dakwah Kebangsaan untuk Indonesia Madani

Dr. Hermanto
Ketua Komisi SDM, Organisasi dan KewilayahanMPP PKS

Islam sebagai Asas dan Ruh Perjuangan
AD/ART PKS menegaskan bahwa asas Partai adalah Islam. Penegasan ini bukan sekadar identitas formal organisasi, tetapi fondasi nilai, moral, dan arah perjuangan Partai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Islam yang jadi asas PKS bukanlah Islam yang sempit, eksklusif, atau terasing dari realitas kehidupan bangsa. Islam yang menjadi dasar perjuangan PKS adalah Islam yang *rahmatan lil 'alamin* — Islam yang hadirkan rahmat, keadilan, maslahat, dan kemuliaan bagi seluruh manusia.

Karena itu, perjuangan politik dalam perspektif PKS bukan semata perebutan kekuasaan, melainkan bagian dari dakwah kebangsaan untuk menghadirkan kehidupan yang lebih adil, sejahtera, dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia.

Islam hadir bukan untuk membangun keterbelahan sosial, melainkan untuk memperkuat persaudaraan, menegakkan keadilan, dan memuliakan manusia. Dalam konteks Indonesia yang majemuk, nilai-nilai Islam harus tampil sebagai kekuatan moral dan peradaban yang mampu menjadi perekat kebangsaan.

Islam dan Kebhinekaan Indonesia
Indonesia adalah bangsa besar yang dibangun di atas realitas kebhinekaan. Keragaman suku, budaya, bahasa, tradisi, dan agama merupakan kenyataan sejarah dan sosial yang menjadi bagian dari identitas bangsa Indonesia.

Karena itu, dakwah Islam di Indonesia tidak mungkin dibangun dengan pendekatan yang kaku, eksklusif, dan terasing dari realitas masyarakatnya sendiri.

Dakwah harus hadir secara inklusif, komunikatif, dan membumi di tengah kehidupan rakyat.

Dalam konteks inilah PKS memandang bahwa nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin* sangat kompatibel dengan kebutuhan bangsa Indonesia saat ini. Islam hadir sebagai sumber nilai moral dan etika publik untuk membangun Indonesia Madani yang:

- adil,
- sejahtera,
- dan bermartabat.

Indonesia Madani bukan sekadar konsep politik, tetapi cita-cita peradaban. Sebuah masyarakat yang menjunjung tinggi keadilan, hukum, akhlak, musyawarah, penghormatan terhadap kemanusiaan, dan keberpihakan kepada rakyat kecil.

Karena itu, perjuangan Islam dalam bingkai NKRI bukan perjuangan untuk memaksakan identitas formal semata, tetapi perjuangan menghadirkan substansi nilai:

- keadilan sosial,
- kesejahteraan rakyat,
- pemerintahan yang bersih,
- perlindungan terhadap yang lemah,
- dan kemuliaan martabat manusia.

Tawazun, Tawasuth,* dan *Tasamuh

Karakter Islam yang diperjuangkan PKS adalah Islam yang memiliki sifat:

- seimbang (tawazun),
- moderat (tawasuth),
- dan toleran-inklusif (tasamuh).

Tawazun berarti kemampuan menjaga keseimbangan:

- antara idealisme dan realitas,
- antara ruhiyah dan profesionalitas,
- antara kepentingan individu dan kemaslahatan publik,
- serta antara dakwah dan kebangsaan.

Sementara *tawasuth* menunjukkan sikap moderat dan proporsional. Islam tidak dibangun di atas sikap ekstrem dan berlebihan. Dakwah harus menghadirkan hikmah, keteduhan, dan jalan tengah yang membawa kemaslahatan bagi masyarakat luas.

Adapun *tasamuh* berarti sikap toleran, terbuka, dan inklusif dalam kehidupan kebangsaan. Dalam masyarakat yang heterogen dan plural, dakwah harus mampu membangun dialog, rasa saling percaya, dan kerja sama dalam kebaikan.

Karena itu, kader dakwah harus mampu pahami realitas masyarakat Indonesia secara objektif. Dakwah tak boleh hidup dalam eksklusivitas sosial yang menjauh dari denyut kehidupan rakyat. Dakwah harus hadir bersama masyarakat, memahami persoalan mereka, dan hadirkan solusi nyata bagi bangsa.

Tim Konten MPP PKS

Objektifikasi Nilai Islam dalam Kehidupan Kebangsaan

Dalam masyarakat yang majemuk, nilai-nilai Islam perlu dijalankan melalui proses objektifikasi. Artinya, nilai Islam universal diterjemahkan ke dalam bahasa kebangsaan, pelayanan sosial, keadilan publik, dan tata kelola kehidupan yang dapat diterima serta dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat.

Objektifikasi bukan berarti menghilangkan identitas Islam, tetapi menghadirkan substansi nilai Islam secara membumi dan kontekstual sesuai dinamika zaman.

Karena itu, perjuangan dakwah tidak cukup berhenti pada simbol dan slogan. Dakwah harus tampil dalam:

- pelayanan rakyat,
- keberpihakan kepada kaum lemah,
- pemberantasan korupsi,
- pendidikan yang berkualitas,
- ekonomi yang berkeadilan,
- dan tata kelola negara yang bersih serta bermartabat.

Di sinilah Islam menunjukkan kompatibilitasnya “di sini dan kini”. Islam tidak terasing dari modernitas dan dinamika zaman. Sebaliknya, Islam hadir memberi arah moral dan fondasi etika bagi pembangunan bangsa modern.

Penutup

Islam sebagai Rahmat bagi Bangsa

Di tengah tantangan kebangsaan saat ini — krisis moral politik, ketimpangan sosial, pragmatisme kekuasaan, dan melemahnya solidaritas kebangsaan — Indonesia membutuhkan politik yang berlandaskan nilai dan akhlak.

Karena itu, asas Islam yang *rahmatan lil ‘alamin* harus dipahami sebagai sumber inspirasi untuk menghadirkan kehidupan bangsa yang lebih adil, sejahtera, dan bermartabat.

PKS harus hadir sebagai pelopor dakwah kebangsaan yang:

- seimbang dalam berpikir,
- moderat dalam bersikap,
- inklusif dalam berinteraksi,
- dan istiqamah memperjuangkan keadilan serta kemaslahatan rakyat.

Sebab pada akhirnya, Islam hadir bukan untuk menjauh dari realitas bangsa, tetapi untuk membangun peradaban yang memuliakan manusia, menegakkan keadilan, dan menghadirkan rahmat bagi seluruh alam dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. #

Tim Konten MPP PKS

EDISI 34

ASAS ISLAM YANG RAHMATAN LIL 'ALAMIN

PKS

DAKWAH KEBANGSAAN UNTUK INDONESIA MADANI

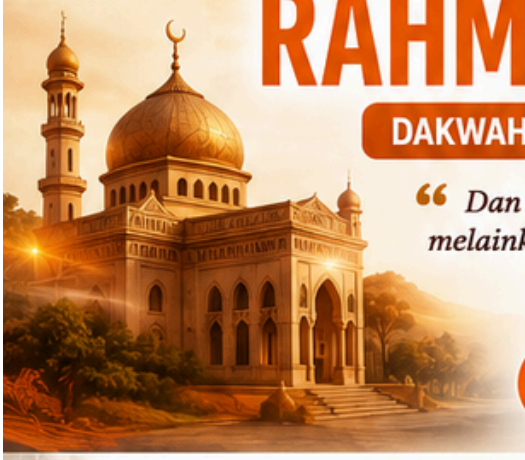

"Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam."
(QS. Al-Anbiya: 107)

Dr. Hermanto
Ketua Komisi SDM, Organisasi dan Kewilayahan MPP PKS

A ISLAM SEBAGAI ASAS DAN RUH PERJUANGAN

Asas Partai adalah Islam. Fondasi nilai, moral, dan arah perjuangan PKS dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Islam yang rahmatan lil 'alamin menghadirkan rahmat, keadilan, kemaslahatan, dan kemuliaan bagi seluruh manusia.

Perjuangan politik bukan perebutan kekuasaan, melainkan bagian dari dakwah kebangsaan untuk kehidupan yang lebih adil, sejahtera, dan bermartabat.

Islam memperkuat persaudaraan, menegakkan keadilan, dan memuliakan manusia sebagai perekat kebangsaan.

B ISLAM DAN KEBHINEKAAN INDONESIA

Dakwah Islam harus inklusif, komunikatif, dan membumi di tengah kehidupan rakyat.

Islam rahmatan lil 'alamin adalah sumber nilai moral dan etika publik untuk membangun Indonesia Madani yang:

- ADIL
- SEJAHTERA
- BERMARTABAT

Perjuangan Islam dalam bingkai NKRI menghadirkan substansi nilai:

- Keadilan sosial
- Kesejahteraan rakyat
- Pemerintahan yang bersih
- Perlindungan terhadap yang lemah
- Kemuliaan martabat manusia

C TAWAZUN, TAWASUTH, DAN TASAMUH

Karakter Islam yang diperjuangkan PKS:

TAWAZUN (SEIMBANG)
Menjaga keseimbangan antara idealisme dan realitas, ruhiyah dan profesionalitas, individu dan kemaslahatan publik, dakwah dan kebangsaan.

TAWASUTH (MODERAT)
Sikap moderat dan proporsional. Dakwah menghadirkan hikmah, keteduhan, dan jalan tengah yang membawa kemaslahatan.

TASAMUH (TOLERAN-INKLUSIF)
Toleran, terbuka, inklusif, Membangun dialog, saling percaya, dan kerja sama dalam kebaikan di tengah keberagaman.

D OBJEKTIFIKASI NILAI ISLAM DALAM KEHIDUPAN KEBANGSAAN

Nilai Islam universal diterjemahkan ke dalam bahasa kebangsaan, pelayanan sosial, keadilan publik, dan tata kelola kehidupan yang memberi manfaat bagi seluruh masyarakat.

Perjuangan dakwah harus tampil dalam:

- PELAYANAN RAKYAT
- KEBERPIHAKAN KEPADA KAUM LEMAH
- PEMBERANTASAN KORUPSI
- PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS
- EKONOMI YANG BERKEADILAN
- TATA KELOLA NEGARA YANG BERSIH DAN BERMARTABAT

"Islam kompatibel "di sini dan kini". Islam memberi arah moral dan fondasi etika bagi pembangunan bangsa modern.

E PENUTUP ISLAM SEBAGAI RAHMAT BAGI BANGSA

Di tengah tantangan kebangsaan, Indonesia membutuhkan politik yang berlandaskan nilai dan akhlak.

PKS hadir sebagai pelopor dakwah kebangsaan yang:

- SEIMBANG DALAM BERPIKIR
- MODERAT DALAM BERSIKAP
- INKLUSIF DALAM BERINTERAKSI
- ISTIQAMAH MEMPERJUANGKAN KEADILAN & KEMASLAHATAN RAKYAT

"Islam hadir bukan untuk menjauh dari realitas bangsa, tetapi untuk membangun peradaban yang memuliakan manusia, menegakkan keadilan, dan menghadirkan **rahmat bagi seluruh alam** dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

EDISI 34 | AGUSTUS 2026

BERITA MPP

FORUM KONSULTASI NASIONAL MPP-MPW PKS PERKUAT SINERGI DAN INTEGRITAS PARTAI

JAKARTA — Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menggelar Forum Konsultasi Nasional Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) dan Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) di Jakarta pada 27-28 Agustus 2026. Forum ini menjadi wadah konsolidasi, konsultasi, serta penguatan sinergi Majelis Pertimbangan untuk menuju good political party governance.

"Agenda Forum Konsultasi Nasional hari ini mempunyai tema menuju good political party governance, strategi untuk memastikan PKS sebagai entitas politik yang tangguh, terlembaga, dan terstruktur," ujar Abdul Hakim saat memberikan pengantar diskusi.

Pada kesempatan tersebut, Hakim juga menyampaikan bahwa kelembagaan PKS yang baik telah diakui dengan mendapat penilaian Indeks Integritas Partai Politik (IIPP) tertinggi dari penelitian kerja sama antara Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Kemenko Polkam), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di 2025 lalu.

"Ini tentu capaian yang membanggakan dan membahagiakan. Itu semua adalah berkat komitmen kita untuk dapat melaksanakan amanah yang kita pikul di pundak kita untuk bersama bersinergi dan berkolaborasi," jelas Hakim.

"Kita ingin mempertahankan bagaimana integritas partai yang baik ini bisa terus dilakukan dengan baik, sehingga target nanti Pemilu 2029 kita akan mencapai perolehan di atas 10%," lanjutnya.

Pada kesempatan FKN dua hari ini, MPP PKS akan lebih banyak mendengar hasil kerja dan capaian dari Ketua dan Sekretaris MPW se Indonesia untuk menjadi pembelajaran dan referensi bagi wilayah lain.

"Kami akan memberikan beberapa MPW untuk bisa mempresentasikan karya terbaik antum dari masing-masing wilayah, yang Insya Allah bisa menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi wilayah lain," ujarnya.

EDISI 34 | AGUSTUS 2026

BERITA MPP

KETUA MPP PKS: FORUM KONSULTASI PERKUAT SINERGI DAN KINERJA MPW

JAKARTA — Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mengadakan Forum Konsultasi Nasional (FKN) bersama Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) se-Indonesia pada 27-28 Agustus 2026 di Jakarta.

Kegiatan tersebut turut menghadirkan pimpinan Bidang Pembinaan dan Pengembangan Wilayah (BPPW) serta Badan Pembinaan Pejabat Publik (BPPP) DPP PKS yang memiliki keterkaitan erat dengan tugas MPW, khususnya dalam pembinaan wilayah dan pembinaan pejabat publik.

Ketua MPP PKS Mulyanto mengatakan Forum Konsultasi Nasional menjadi ruang strategis untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antara MPP dengan MPW di seluruh Indonesia. Menurutnya, forum semacam ini perlu terus diselenggarakan agar berbagai persoalan yang dihadapi di daerah dapat dibahas dan dicarikan solusi secara bersama.

"MPP melihat perlu adanya forum terus-menerus agar ada interaksi supaya berbagai persoalan yang ada di lapangan bisa terselesaikan oleh kita semua," ujar Mulyanto.

Mulyanto menjelaskan bahwa secara umum tugas utama MPW adalah memastikan roda organisasi di tingkat wilayah berjalan dengan baik melalui fungsi pengawasan, supervisi, observasi, dan pemberian dorongan kepada Dewan Pengurus Wilayah (DPW) agar mampu menunjukkan kinerja terbaik.

Selain itu, Mulyanto mengingatkan bahwa pada periode kepengurusan saat ini, dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PKS tercantum tugas MPW untuk melakukan pembinaan terhadap pejabat publik dari PKS.

Menutup arahannya, Mulyanto mengajak seluruh jajaran PKS agar terus hadir di tengah masyarakat sebagai bagian dari solusi atas berbagai persoalan bangsa. Kecepatan membaca situasi, kemampuan menawarkan solusi, dan keberpihakan kepada kepentingan rakyat harus menjadi karakter utama seluruh kader PKS.